

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah angka infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminths* pada anak-anak usia 1-12 tahun di Komunitas Pemulung Aqu Ada Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang adalah sebanyak 7 anak (27%) dari 26 anak yang diperiksa.
2. Karakteristik anak yang terinfeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminths* dibagi berdasarkan usia dan jenis kelamin. Dari 7 anak yang positif terinfeksi kecacingan STH paling banyak berasal dari kelompok usia 9-12 tahun, yaitu sebanyak 5 orang (19%), dan didominasi oleh anak berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang (15,5 %).
3. Faktor *Personal Hygiene* yang berpotensi menyebabkan anak terinfeksi STH di Komunitas Pemulung Aqu Ada antara lain adalah memiliki kebiasaan tidak membersihkan kuku yang kotor, selalu bermain di tanah, tidak menggunakan alas kaki saat diluar rumah, tidak mencuci tangan sebelum makan, tidak mencuci tangan dengan sabun, dan tidak mencuci tangan setelah bermain.
4. Faktor Sanitasi Lingkungan yang berpotensi menyebabkan anak terinfeksi STH di Komunitas Pemulung Aqu Ada antara lain adalah status lantai yang masih terbuat dari tanah, kondisi lantai yang kotor, penggunaan jamban bersama, serta tidak memiliki tempat sampah yang memadai.

## **B. Saran**

1. Untuk para orang tua di Komunitas Pemulung Aqu Ada agar selalu memperhatikan kebersihan diri anak.
2. Kepada Puskesmas setempat agar perlu diadakan penyuluhan kepada anak-anak dan orang tua mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan dampak yang dapat ditimbulkan oleh infeksi kecacingan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini pada responden yang usianya lebih dewasa.